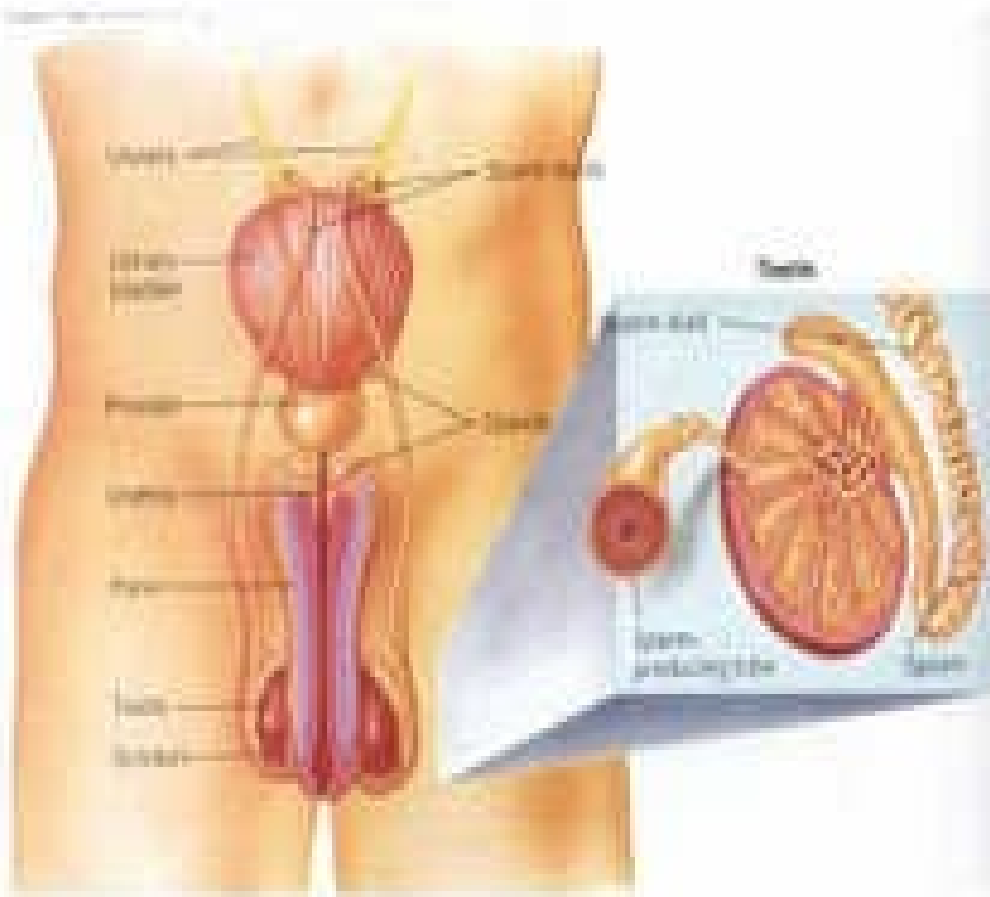


SISTEM REPRODUKSI PADA MANUSIA

Reproduksi berasal dari kata *reproduce* yang artinya menghasilkan. Tujuan makhluk hidup untuk melakukan reproduksi adalah untuk mempertahankan jenisnya dari kepunahan. Pada manusia proses reproduksi diawali dengan peleburan sel sperma dan sel telur.

MANUSIA

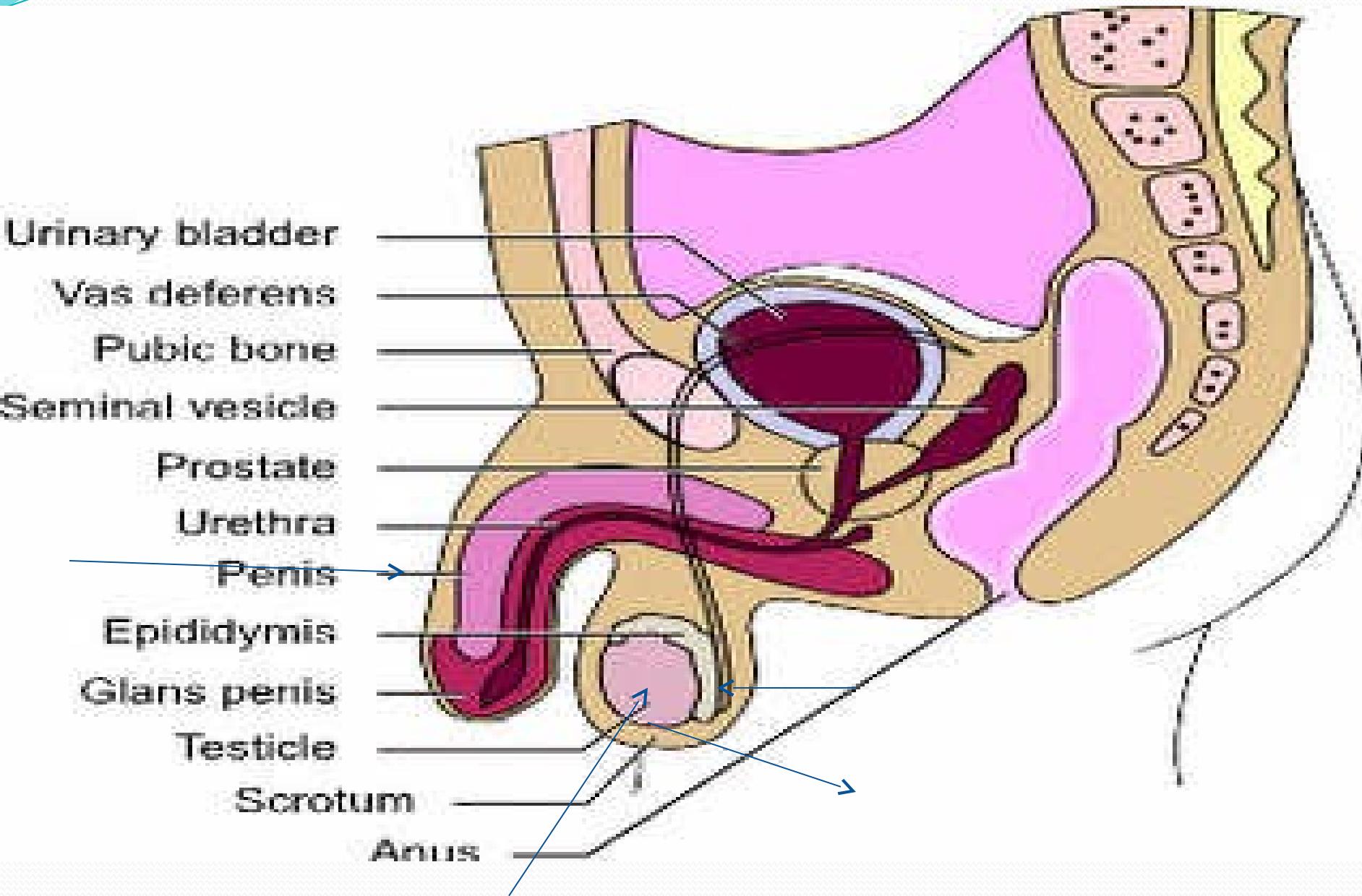


Organ Reproduksi
Pria



Organ Reproduksi
Wanita

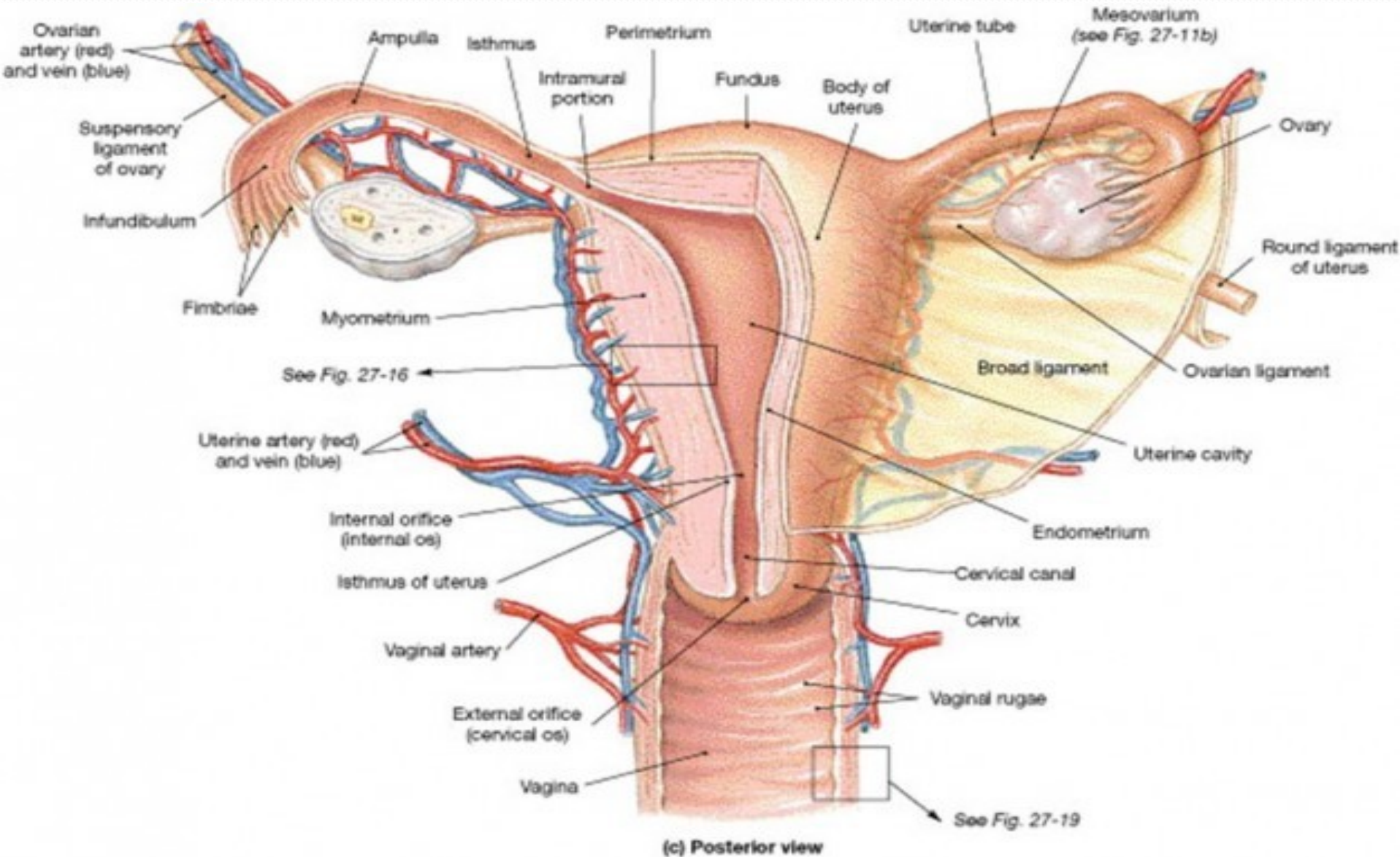
PRIA



- Testis : Menghasilkan sel sperma dan hormon reproduksi
- Skrotum : Kantong yang didalamnya terdapat testis dan
 - mengatur suhu yang cocok bagi kehidupan sperma
- Penis : Alat kopulasi
- Vas deferens : Menyalurkan sperma ke kantong sperma.
- Duktus epididymis : Tempat pematangan sperma
- Kantong sperma : Tempat menampung sperma.
- Kelenjar prostat : Memberi nutrisi pada sperma.
- Sistem reproduksi pada pria berhubungan dengan sistem urinaria (sistem pengeluaran urine)

- Sperma merupakan sel tunggal yang tersusun atas kepala dan ekor. Ekor berfungsi menggerakkan sperma, sedangkan kepala mengandung informasi genetik. Untuk keluar dari tubuh, sperma berenang melewati duktus epididimis, vas deferens dan bermuara di vesikula seminalis (kantong sperma). Pada pertemuan uretra dengan vasa deferensia, terdapat kelenjar prostat dan dibelakangnya terdapat kelenjar cowper. Kedua kelenjar tersebut menghasilkan cairan semen yang berguna untuk memberi nutrisi dan mempermudah gerak sperma. Sperma dan cairan semen dikeluarkan melalui penis.

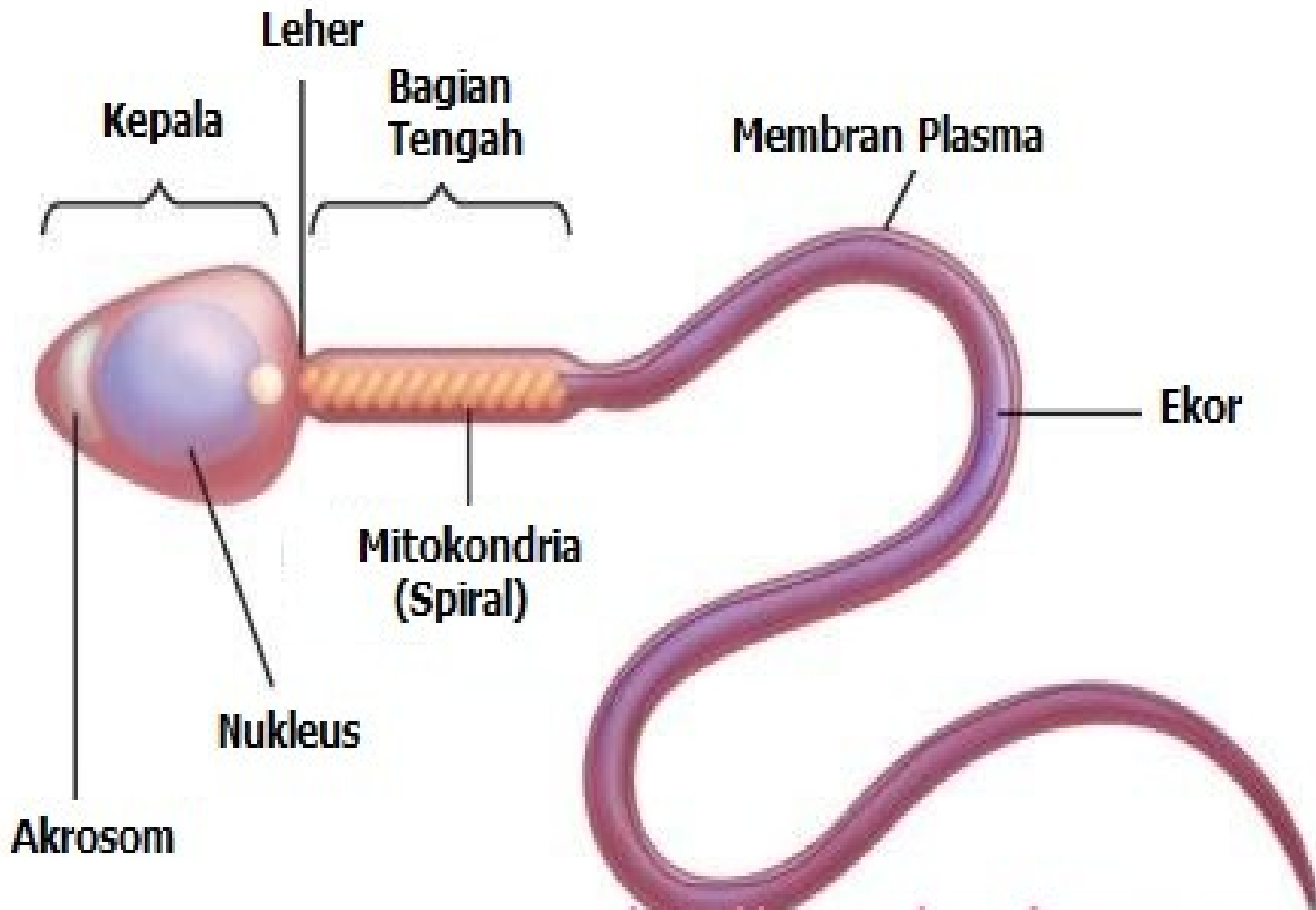
ORGAN KELAMIN PADA WANITA



- Pada wanita, terdapat sepasang ovarium yang berfungsi untuk menghasilkan ovum (sel telur). Masing-masing ovarium mempunyai saluran telur yang disebut Tuba Fallopii. Kedua saluran telur bermuara pada uterus(rahim). Leher rahim (serviks) berhubungan dengan lubang tempat keluarnya bayi yang disebut vagina.
- Ovarium : Tempat memproduksi sel telur
- Tuba fallopii : Membawa sel telur dari ovarium menuju
 - uterus dan tempat terjadinya pembuahan.
- Uterus : Tempat tumbuh dan berkembangnya embrio.
- Vagina : Tempat keluarnya bayi pada kelahiran alami.

SEL KELAMIN

PERBEDAAN	SPERMA	SEL TELUR
Ukuran	Sperma berukuran lebih kecil dari ovum (0,05 mm).	Lebih besar dari sperma (0,1 mm).
Jumlah	1000 sperma per detik atau 100.000.000 perhari.	Sel telur yang sudah matang membutuhkan 1 bulan (mentruasi).
Gerakan	Bergerak dengan ekornya yang panjang.	Tidak bergerak, tetapi sel telur digerakkan sila dalam tuba fallopii.
Bentuk	Bentuk sperma yang baik adalah yang berkepala oval (lonjong) dan ekor yang panjang dan berujung lancip.	Berbentuk bulat dan dilapisi oleh zona pellicud, yaitu suatu glycoprotein yang melindungi telur dan juga membantu menangkap sperma.





PROSES FERTILISASI (PEMBUAHAN)

- Ketika ovum telah matang, ovum dikeluarkan dari ovarium menuju uterus. Proses pelepasan ovum dari ovarium disebut *ovulasi*. Dalam perjalanannya menuju uterus, ovum melewati saluran telur (*oviduk*) dan disaluran telur itulah ovum dibuahi oleh sel sperma dan proses itu dinamakan fertilisasi.
- Ketika pembuahan berlangsung, hanya kepala sperma yang masuk kedalam ovum. Inti sperma bergabung dengan inti ovum. Jika telah ada satu sperma yang masuk kedalam ovum, sperma yang lain tidak dapat menembus membran ovum.

